Journal of Creative Student Research
Volume. 3, Nomor. 1, Tahun 2025
e-ISSN : 2963-4776; dan p-ISSN : 2963-5942; Hal. 108-119
DOI: https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v3i1.4731
Available online at: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr

Analisis Profitabilitas, Makro Ekonomi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

[1] Shofi Putri Julian ,[2] Gustaf Naufan Febrianto
[1,2] Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
Email : shofiputri96@gmail.com [1], gfebrianto@untag-sby.ac.id [2]

Abstract. *This study aims to test partially and simultaneously the effect of profitability, macroeconomics and capital structure on the value of textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. This study has a population of 22 textile and apparel companies and 10 companies were selected using the purposive sampling method. The type of research used is quantitative and the location of the research and sources can be seen at www.idx.co.id and www.bi.go.id. The analysis technique used is multiple linear regression analysis whose calculations are supported by SPSS statistical software, with a significance level of 0.05 or 5%. Based on the analysis using multiple linear regression which also answers the hypothesis by concluding that the results of the T-test (partial) of the profitability and macroeconomic variables have an effect but are not significant on the value of the company, while the capital structure of the company is significant to the value of the company. The F test (simultaneous) shows that the three variables together have a positive and significant effect on the value of the company.*

Keywords: *Profitability, Macroeconomics, Capital Structure, Company Value.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh profitabilitas, makroekonomi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 22 perusahaan tekstil dan pakaian jadi dan dipilih 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan lokasi penelitian serta sumber dapat dilihat di www.idx.co.id dan www.bi.go.id. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang perhitungannya didukung dengan software statistik SPSS, dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Berdasarkan analisis menggunakan regresi linear berganda yang sekaligus menjawab hipotesis dengan menyimpulkan bahwa hasil Uji T (parsial) variabel profitabilitas dan makro ekonomi berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpeperusa signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji F (simultan) menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Makroekonomi, Struktur Modal , Nilai Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki industri tekstil dan garmen yang strategis, namun pertumbuhannya mengalami penurunan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Ikatan Pengusaha Konveksi Berkarya (IPKB), 60% industri skala kecil-menengah tidak beroperasi, dan 50% perusahaan tekstil dilaporkan bangkrut. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya pesanan dari luar negeri dan kekhawatiran terhadap pesanan domestik di masa mendatang, yang berdampak pada pemutusan hubungan kerja 13.800 pekerja.

Meskipun menghadapi tantangan, sektor ini tetap menjadi tulang punggung industri manufaktur Indonesia, dengan total ekspor pakaian jadi mencapai nilai US$ 34.248,1 miliar dalam lima tahun terakhir. Namun, banyak saham emiten di sektor ini mencatatkan imbal hasil negatif, mencerminkan sentimen pasar yang buruk dan berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini akan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh laporan keuangan dan rasio profitabilitas.

Received: Desember 17, 2024; Revised: Desember 27,2024; Accepted: Januari 13,2025; Online Available : Januari 15, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak profitabilitas, faktor ekonomi makro, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Dengan mempertimbangkan perbedaan kondisi ekonomi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dan memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk praktik bisnis di sektor ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengawasi sumber daya organisasi berupa uang dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Keuangan sendiri berasal dari kata dasar uang. Dalam organisasi, uang adalah salah satu sumber daya yang dimiliki disamping sumber daya lain seperti manusia (man), bahan-bahan (material), mesin (machine), metode (method), dan pasar (market). Sumber daya keuangan bisa berupa uang dalam arti sesungguhnya, yaitu uang tunai, tetapi juga bisa berupa harta yang bisa dinilai dengan uang, baik harta bergerak, maupun harta tidak bergerak. Aset yang bernilai uang diantaranya persediaan, mesin dan peralatan, gedung, maupun tanah bangunan. Sehingga, manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengawasi sumber daya keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. (Ely Siswanto, 2021:3).

Secara keseluruhan, ilmu manajemen keuangan adalah studi deskriptif tentang teknik mengelola operasi perusahaan terhadap konsepsi teoritis perusahaan dalam lingkungan yang dinamis dan tidak pasti (Manahan P. Tampubolon, 2013:1).

Agency Theory

Hubungan antara prinsipal dan agen dijelaskan dalam teori keagenan. Prinsipal mengandalkan agen untuk melakukan transaksi bisnis atau keuangan atas nama mereka dan mewakili kepentingan mereka tanpa memperhatikan kepentingan pribadi mereka. Pemegang saham dan manajemen, perencana dan klien keuangan, penasihat dan klien keuangan, dan penyewa dan pemberi sewa adalah semua contoh hubungan prinsipal-agen (Investopedia, 2024).

Agency theory berasumsi bahwa individu berperilaku untuk memaksimalkan diri mereka sendiri, yang menyebabkan agen menggunakan informasi asimetris yang mereka miliki

untuk menyembunyikan informasi yang tidak diketahui oleh prinsipal. Informasi asimetris dan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen mendorong agen untuk menyajikan informasi yang tidak akurat kepada prinsipal, terutama jika informasi tersebut terkait dengan penilaian kinerja agen. Asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) dapat memungkinkan manajer untuk memanipulasi hasil untuk menyesatkan pemilik (pemegang saham) tentang keberhasilan keuangan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Semakin tinggi harga saham, maka semakin besar keuntungan pemegang saham, sehingga kondisi ini akan disukai oleh investor karena nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan saham. Melakukan investasi mengirimkan sinyal yang baik kepada manajemen tentang pertumbuhan perusahaan di masa depan, yang meningkatkan harga saham sebagai ukuran nilai perusahaan (Irnawati dkk., 2021:31).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kinerja suatu perusahaan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit dalam jangka waktu tertentu. Jika profitabilitas perusahaan meningkat, atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan meningkat, investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan nilai saham perusahaan. Oleh karena itu, nilai suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh profitabilitasnya. Pengembalian aset adalah cara terbaik untuk menghitung profitabilitas (Nurwani 2019:3).

Makro Ekonomi

Ilmu ekonomi makro atau biasa disebut teori ekonomi makro merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi secara agregat. Ekonomi makro, sebagai cabang utama dari ekonomi menangani isu-isu yang bersifat makro atau lebih luas lagi, termasuk didalamnya mengenai jumlah agregat ekonomi, seperti tingkat dan laju pertumbuhan produksi nasional, suku bunga, pengangguran dan inflasi. Ekonomi makro mempelajari perekonomian sebagai suatu kesatuan atau suatu studi tentang perilaku perekonomian secara keseluruhan (Sholikhah dkk., 2021:3) .

Struktur Modal

Menurut I Made Sudana (2015:164) Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan. Jika kebijakan pembelanjaan perusahaan dapat memengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau meminimalkan biaya modal perusahaan atau memaksimalkan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, maka harga pasar saham perusahaan tersebut juga akan naik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, makroekonomi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 dengan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi data sekunder dari data-data yang di publish oleh perusahaan dari situs resmi Indonesia Stock Index (https://www.idx.co.id/id) dan (www.bi.go.id). Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling yang berarti peneliti menentukan sampel dengan maksud dan tujuan tertentu sesuai dengan keinginannya. Sampel pada penelitian ini melibatkan 10 perusahaan tekstil dan garmen dengan akumulasi ekuitas selama 5 tahun terakhir lebih dari 1,5 Miliar Rupiah.

Proses analisis dibantu menggunakan program SPSS v26 for Windows. Penelitian ini dilakukan dengan menguji regresi linier berganda kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik. Untuk menguji keterhubungan antar tiap varabel, digunakan Teknik pengujian hipotesis dengan uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Table 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97947138
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.080
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.143[d]

Dari uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Komolgorov Smirnov menunjukkan bahwa hasil residual Asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,143 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 (0,143 > 0,05), sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal.

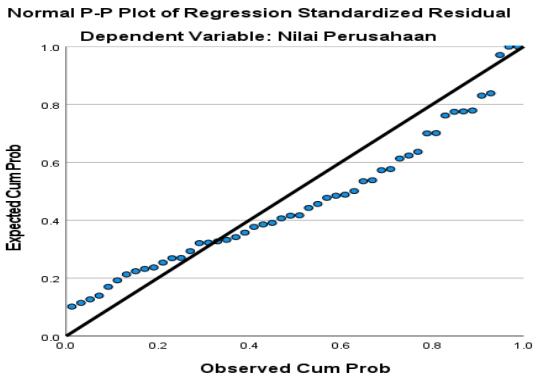

Berdasarkan gambar Normal Probability Plot, menunjukkan bahwa semua plot-plot data searah mengikuti garis diagonal maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	12.903	13.104		.985	.330		
	Profitabilitas	6.993	3.684	.276	1.898	.064	.865	1.157
	Makroekonomi	-.002	.002	-.123	-.890	.378	.955	1.047
	Struktur Modal	.869	.376	.329	2.309	.025	.902	1.108

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Uji Multikolinearitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki gejala Multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

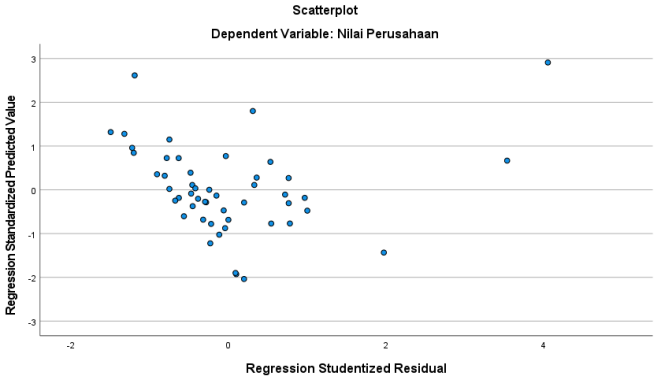

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas maka dapat dilihat bahwa grafik scatterplot terdapat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi ini.

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419[a]	.176	.101	2.41887	1.868

Durbin Waston menghasilkan nilai sebesar 1,868. Nilai du pada penelitian ini sebesar 1,6739 dan (4-du) sebesar 2,3261, maka dapat dilihat bahwa 1,6739 < 1,868 < 2,3261 dengan begitu diketahui bahwa nilai DW berada diantara du dan (4-du). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Pada penelitian variabel yang berkaitan yaitu pengaruh profitabilitas (ROA dan ROE), makroekonomi (Inflasi dan Nilai Tukar), dan Struktur Modal (DAR dan DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.903	13.104		.985	.330
	Profitabilitas	6.993	3.684	.276	1.898	.064
	Makroekonomi	-.002	.002	-.123	-.890	.378
	Struktur Modal	.869	.376	.329	2.309	.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan analisis regresi linear berganda pada gambar di atas, dapat diketahui adanya pengaruh Profitabilitas, Makroekonomi dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dapat dilihat melalui persamaan garis regresi linear berganda yang diperoleh, yaitu Y =

12,903 + 6.993(Profitabilitas) - 0.002(Makroekonomi) + 0.869(Struktur Modal) + e. Konstanta sebesar 12,903 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independent (Profitabilitas, Makroekonomi dan Struktur Modal) maka variabel dependen nilainya 12,903.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji-f)

Uji F pada dasarnya merupakan uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, makroekonomi dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan dengan α = 0,05 atau 5% dan df = n-k.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.545	3	16.515	2.857	.047[b]
	Residual	265.872	46	5.780		
	Total	315.418	49			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Makroekonomi, Profitabilitas

Hasil uji ANOVA atau uji F di atas, didapat F hitung sebesar 2,857 sedangkan F tabel 2,802. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (2,857 > 2,573) dan signifikan 0,047 < 0,05, maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA dan ROE), makroekonomi (Inflasi dan Nilai tukar) dan struktur modal (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t atau uji parsial dilakukan untuk menjelaskan sejauh mana variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05. Berarti jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.903	13.104		.985	.330
	Profitabilitas	6.993	3.684	.276	1.898	.064
	Makroekonomi	-.002	.002	-.123	-.890	.378
	Struktur Modal	.869	.376	.329	2.309	.025

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T di atas hanya variabel struktur modal yang memiliki nilai signifikan <0,05 maka hanya variabael struktur modal yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan pada variabel Profitabilitas dan Makroekonomi memiliki nilai >0,05 yang berarti bahwa dua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419[a]	.176	.101	2.41887	1.868

Berdasarkan Tabel hasil uji R^2 di atas, dimana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,101 atau 10,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 10,1% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas (ROA dan ROE), Makroekonomi (Inflasi dan Nilai Tukar), dan Struktur Modal (DAR dan DER). Sedangkan 89,9% (100% - 10,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, GCG, kinerja keuangan, dsb.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan (ROA dan ROE), Makroekonomi yang diukur menggunakan (Inflasi dan Nilai Tukar) dan Struktur Modal yang diukur menggunakan (DAR dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H1).

Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel independen dengan nilai perusahaan memiliki nilai tingkat signifikan lebih kecil dari tingkan signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA dan ROE), makroekonomi (Inflasi dan Nilai tukar) dan struktur modal (DAR dan DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan (PBV).

Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan berkontribusi terhadap daya tarik perusahaan di mata investor. Secara simultan, mereka memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat, mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan makroekonomi, dan memiliki pengelolaan struktur modal yang baik. Hal ini membuat perusahaan dianggap lebih stabil, kredibel, dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, yang secara keseluruhan meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H2).

Berdasarkan uji t variabel profitabilitas (ROA dan ROE), menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

Pada periode penelitian (2019-2023), industri tekstil dan garmen menghadapi berbagai tantangan seperti pandemi COVID-19, fluktuasi permintaan, kenaikan harga bahan baku, dan

ketatnya persaingan global. Faktor-faktor ini dapat mengaburkan hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat terjadi karena pada periode penelitian (2019-2023), industri tekstil dan garmen menghadapi berbagai tantangan seperti pandemi COVID-19, fluktuasi permintaan, kenaikan harga bahan baku, dan ketatnya persaingan global. Sehingga mengakibatkan turunnya laba perusahaan yang berdampak pada presentase rasio ROA dan ROE.

Dari hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Imam Hidayat & Khusnul Khotimah, 2022) dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh makroekonomi yang diukur menggunakan (Inflasi dan Nilai Tukar) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 (H3).

Berdasarkan uji t variabel makroekonomi (Inflasi dan Nilai Tukar), menunjukkan bahwa variabel makroekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

Periode 2019-2023 mencatat ketidakstabilan makroekonomi akibat pandemi COVID-19, yang menyebabkan inflasi tidak dapat diandalkan sebagai indikator stabilitas. Selain itu, nilai tukar rupiah yang fluktuatif juga membebani kinerja perusahaan tekstil yang banyak bergantung pada impor bahan baku. Investor mungkin telah memperhitungkan ketidakpastian makroekonomi sebagai bagian dari risiko industri, sehingga pengaruhnya terhadap PBV menjadi tidak signifikan.

Dari hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Erfiani S Wardani, Nekky Rahmiyati dan Hwihanus (2022) dimana makroekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh struktur modal yang diukur menggunakan (DAR dan DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. (H4) diterima karena struktur modal berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan uji t variabel struktur modal (DAR dan DER), menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur menggunakan (DAR dan DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

Indikator Debt to Asset dan Debt to Equity dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya dengan baik untuk mendukung pertumbuhan operasional dan ekspansi

bisnis. Rasio utang yang optimal dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan memperhatikan nilai struktur modal (DAR dan DER) akan membantu investor dalam meminimalkan risiko yang mungkin terjadi akibat kebangkrutan perusahaan.

Dari hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Dwi Ferayani dan Ni Made Devayani Wangsa (2024) dimana struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari variabel profitabilitas, makroekonomi dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2023, dapat diketahui melalui persamaan regresi linear berganda yaitu PBV = 12,903a + 6.993(Profitabilitas) - 0.002(Makroekonomi) + 0.869(Struktur Modal). Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas, makro ekonomi dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel profitabilitas, makro ekonomi dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka H1 diterima.
3. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka H2 ditolak.
4. Variabel makroekonomi yang diukur menggunakan Inflasi dan Nilai Tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka H3 ditolak.
5. Variabel struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Asset* dan *Debt to Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka H4 diterima.

6. DAFTAR PUSTAKA

Acemoglu, D., Laibson, D., & List, J. A. (2015). *Makroekonomi.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Bisnis dan Ekonomi, J., Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). Analisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai mediasi (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2020). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 29(1). https://www.unisbank.ac.id/ojs

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *The Academy of Management Review*, 14(1). https://www.jstor.org/stable/258191

Fakhressya, L., & Rahmiyati, N. (2024). Analisis pengaruh ekonomi makro. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*, 7(1). www.idx.co.id

Fauzi, A., & Layla, S. N. (2024). Ramai bangkrut dan PHK karyawan: Daftar 5 perusahaan tekstil terbesar di Indonesia. *Suara.com*. Diakses dari https://www.suara.com/bisnis/2024/06/27/132157

Harjito, A., & Martono. (2011). *Manajemen keuangan* (Edisi 2). Yogyakarta: Ekonisia.

Harmono. (2017). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard: Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (Edisi 1, Cet. 6). Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.* https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175

Krisogonus, A. S., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh makroekonomi, PBV, struktur kepemilikan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, dan Kewirausahaan*, 4(1), 92–106. https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2679

Lianasari, Y. W., & Satriawan, B. (2023). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan risiko keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(3).

Muslimawati, N. (2024). Manufaktur RI merosot di Mei 2024: Kemenperin sebut imbas aturan impor baru. *Kumparan*. Diakses dari https://kumparan.com/kumparanbisnis/manufaktur-ri-merosot-di-mei-2024

Nurwani, N. (2019). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 221–228. https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769

Primagraha, U. (2021). Pengaruh kinerja keuangan dan variabel makroekonomi terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4). https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2613

Sholikhah, N., et al. (2020). *Teori ekonomi makro.* Asosiasi Profesi Pendidik Ekonomi Indonesia (ASPROPENDO).

Siswanto, E. (2021). *Buku ajar manajemen keuangan dasar.* Universitas Negeri Malang.

Sudana, I. M. (2015). *Teori dan praktik manajemen keuangan perusahaan.* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (2023). Analisis pengaruh ESG disclosure, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks ESG Leaders. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 6(3). https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i3

Tylova, J. B., & Nyale, M. H. Y. (2023). Analisis profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2936–2949. https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.3543

Utami, A. P., & Hascayani, T. D. (2023). Pengaruh makroekonomi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan bank digital selama pandemi COVID-19. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2(4), 673–686. https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.4.10